

Pintu Masuk Komunikasi Antar Budaya

Tine Wulandari, M.I.Kom.

Menghindari Hambatan

Menyadari adanya perbedaan dengan orang yang kulturnya berbeda

01

Mengingat bahwa makna ada pada orang bukan pada kata-kata atau gerak gerik

02

Mengingat adat kebiasaan budaya yang berlaku. Peka terhadap adat kebiasaan lawan bicara

03

Menghindari evaluasi negatif terhadap perbedaan kultur, baik verbal maupun non verbal

04

Menyadari bahwa perbedaan selalu ada dalam kelompok apapun

05

Menghindari kejutan budaya dengan mempelajari sebanyak mungkin kultur yang akan dimasuki



Manfaatkan Prinsip Interaksi Antarpribadi yang Efektif

**Terdapat 10 Prinsip Interaksi
Antarpribadi yang perlu dipelajari
dalam Komunikasi Antar Budaya**

Keterbukaan

Terbuka pada setiap perbedaan (nilai, kepercayaan, dan sikap, serta perilaku)

Tidak berarti harus diikuti tetapi cukup sampai menyadari bahwa setiap orang itu berbeda

OPEN
MINDED



Empati

Menempatkan pada posisi lawan bicara yang berasal dari kultur yang berbeda.

Cobalah melihat dunia dari sudut pandang yang berbeda ini. Cara ini memungkinkan untuk berkomunikasi lebih efektif dan memberi perspektif baru melihat kultur sendiri

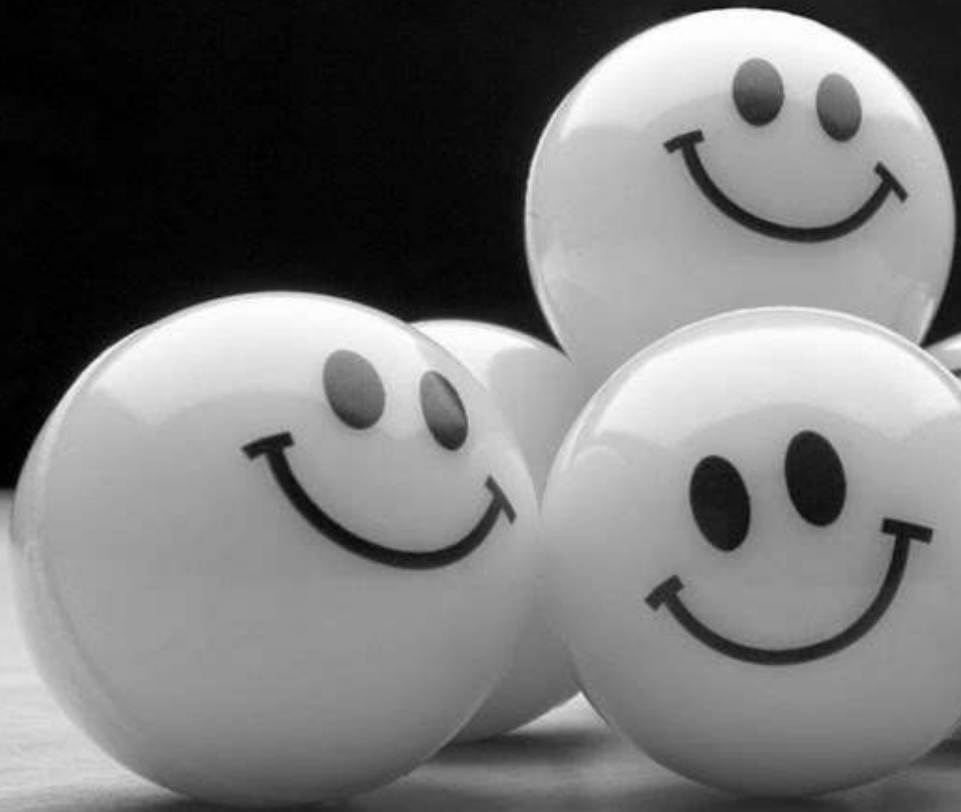


Sikap

Mendukung

Deskriptif jangan evaluatif

Spontan jangan strategik



Sikap Positif

Penting dalam situasi Komunikasi Antar Budaya karena banyaknya hal yang tidak diketahui. Kita tidak mampu memperkirakan apa yang dipikirkan & dirasakan orang lain. Membuat lawan bicara yang berasal dari kultur yang berbeda agar merasa nyaman



Kesetaraan

Menghilangkan reputasi bahwa kultur kita lebih unggul daripada kultur lawan bicara. Selalu bersikap dan berpikir bahwa kita berkomunikasi dengan pihak yang setara



Percaya Diri

Tetap tenang dalam situasi yang belum pernah dialami. Hindari sikap sombong

Kedekatan

Kedekatan menyatukan orang.
Kedekatan membantu mengatasi perbedaan. Mengkomunikasikan rasa kebersamaan





Manajemen Interaksi

Sensitif terhadap perbedaan dalam cara mengambil alih pembicaraan. Beberapa kultur menganggap memotong pembicaraan sebagai perilaku yang tidak sopan. Kultur lain memandang memotong pembicaraan sebagai tanda interaksi yang menyenangkan



Daya Ekspresi

Mengkomunikasikan sikap tulus terlibat dalam Komunikasi Antar Budaya. Biarkan lawan bicara menikmati interaksi
TERSENYUM!

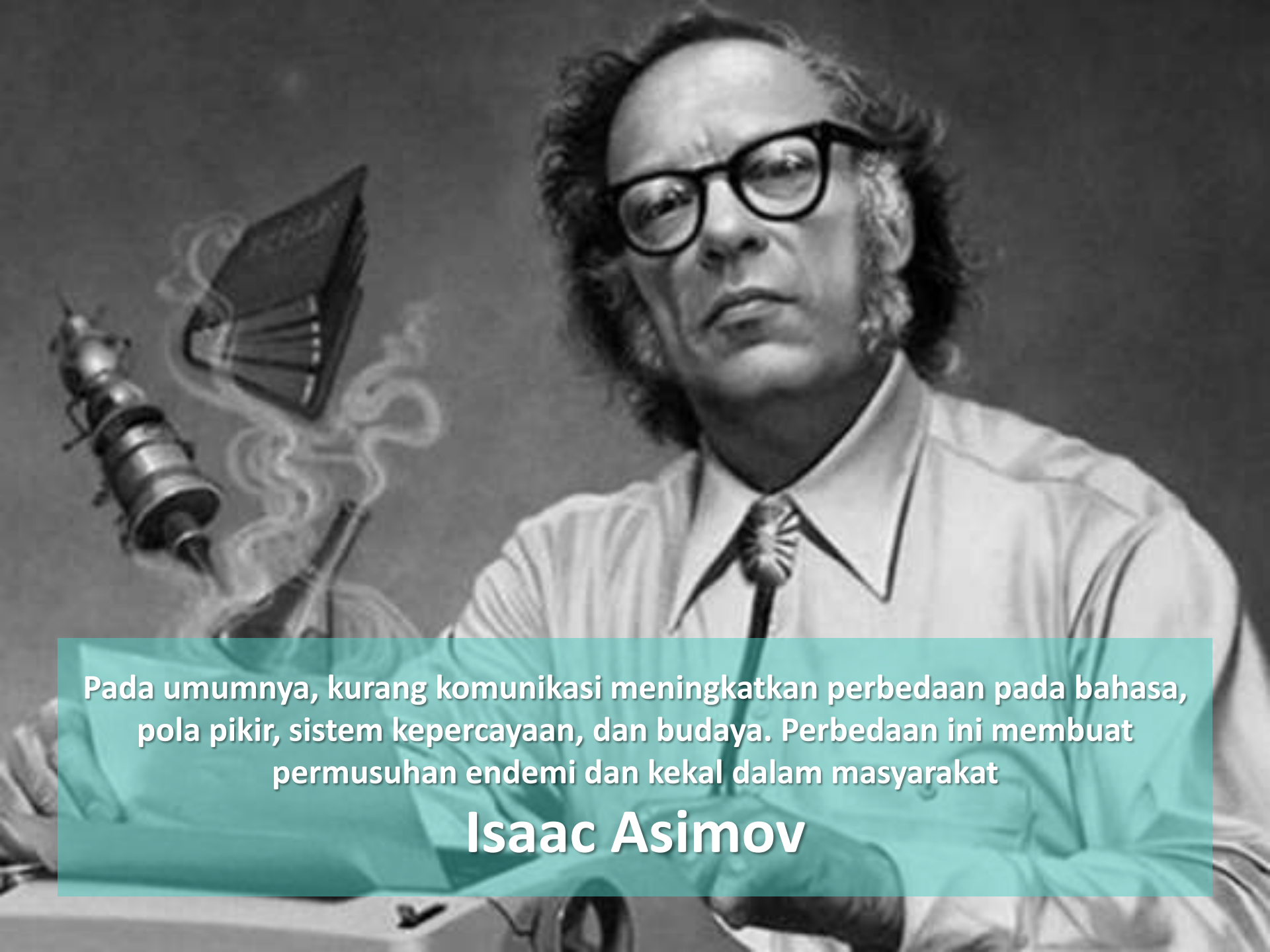




Berorientasi

pada Pihak Lain

Menyadari setiap orang memiliki andil dalam interaksi. Jangan monopoli pembicaraan. Arahkan percakapan pada lawan bicara



Pada umumnya, kurang komunikasi meningkatkan perbedaan pada bahasa, pola pikir, sistem kepercayaan, dan budaya. Perbedaan ini membuat permusuhan endemi dan kekal dalam masyarakat

Isaac Asimov